

KETERKAITAN POLA KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DARI POLA PANGAN HARAPAN DENGAN PREVALENSI KEJADIAN STUNTING DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2021

FITRI ANNA ERMADI-25000119110065
2023-SKRIPSI

Di Indonesia, masih terdapat *Triple Burden of Malnutrition* yaitu stunting dengan prevalensi kejadian tahun 2019 (27,7%), 2020 (26,92%), 2021 (24,4%). Untuk mengatasi hal tersebut, dibentuk Tim Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (TP2AK) dengan didasari oleh lima pilar pencegahan stunting yaitu pilar keempat adalah Gizi dan Ketahanan Pangan. Prevalensi kejadian stunting di Provinsi Jawa Tengah mengalami fluktuatif pada tahun 2019 (20,9%), 2020 (27,7%), 2021 (20,9%). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis keterkaitan pola konsumsi energi dan protein pada pola pangan harapan terhadap kejadian stunting di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021. Data diperoleh dari persetujuan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah berupa data PPH Susenas tahun 2021. Penggunaan metode deskriptif analitik dengan pengolahan data dari pengkategorian, pemberian kode, dan pengelompokan data prevalensi kejadian stunting, pola konsumsi energi dan protein dari pola pangan harapan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021. Prevalensi kejadian stunting di Provinsi Jawa Tengah dengan rata-rata 20,1% dan standar deviasi 4,25%. Pola konsumsi energi dari pola pangan harapan dengan rata-rata 2.059 kkal dan standar deviasi 121,1 kkal, sedangkan rata-rata pola konsumsi protein dari pola pangan harapan 59,4 gram dan standar deviasi 4,81 gram. Hasil pengujian menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan ($p=0,05$) diperoleh hasil pola konsumsi energi dari pola pangan harapan tidak memiliki keterkaitan ($0,580>0,05$) dengan prevalensi kejadian stunting di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021. Pola konsumsi protein dari pola pangan harapan memiliki keterkaitan ($0,002<0,05$) dengan prevalensi kejadian stunting di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021.

Kata Kunci : pola konsumsi energi, pola konsumsi protein, pola pangan harapan, provinsi jawa tengah, stunting